

SKRIPSI
GASTRODIPLOMASI INDONESIA MELALUI INDOMIE DI
NIGERIA TAHUN 2021-2024

Oleh :

STELLA GHASSANI

E1111181017



PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

GASTRODIPLOMASI INDONESIA MELALUI INDOMIE DI NIGERIA

TAHUN 2021-2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Hubungan Internasional

Kajian Politik Global

Oleh:

Stella Ghassani

E1111181017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**GASTRODIPLOMASI INDONESIA MELALUI INDOMIE DI
NIGERIA TAHUN 2021-2024**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

**Stella Ghassani
NIM : E1111181017**

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



**Uly Nuzulian, S.IP., M.Si.
NIP. 198007302003122002**

Tanggal : 7 Februari 2025

Penguji Utama



**Dewi Suratiningsih, S.IP., M.A
NIP. 198609142019032005**

Tanggal : 5 Februari 2025

HALAMAN PENGESAHAN
GASTRODIPLOMASI INDONESIA MELALUI INDOMIE DI
NIGERIA TAHUN 2021-2024

Oleh:

STELLA GHASSANI
NIM. E111181017

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang R3

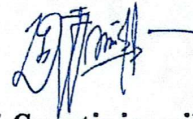
Tim Penguji

Ketua



Uly Nuzulian, S.IP., M.Si
NIP. 198007302003122002

Sekretaris




Dewi Suratiningsih, S.IP., M.Si
NIP. 198609142019032005

Penguji Utama



Dr. Elyta, M.Si
NIP. 197906272005012002

Penguji Pendamping



Azzomarayosra Wicaksono, S.IP., M.H.I
NIP. 199302192023211013



Disahkan Oleh
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas praktik gastrodiplomasi Indonesia melalui produk mi instan Indomie dalam upaya memperbaiki hubungan bilateral Indonesia–Nigeria pada periode 2021–2024. Latar belakang penelitian ini didasari oleh ketegangan diplomatik antara kedua negara yang dipicu oleh insiden hukum dan perlakuan terhadap diplomat Nigeria di Indonesia pada periode 2015–2021, yang menyebabkan keretakan hubungan bilateral. Dalam konteks tersebut, Indomie—produk Indonesia yang telah populer di Nigeria sejak 1988—memiliki peran strategis sebagai alat diplomasi budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi distribusi Indomie melalui produksi lokal, penyesuaian rasa dengan selera masyarakat Nigeria, promosi yang intensif, serta program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), berkontribusi signifikan dalam membangun citra positif Indonesia. Indomie tidak hanya menjadi alternatif pangan di tengah krisis ekonomi, tetapi juga memperkuat hubungan antarmasyarakat (people-to-people) antara Indonesia dan Nigeria. Gastrodiplomasi melalui Indomie terbukti efektif dalam membentuk persepsi publik yang positif terhadap Indonesia dan mendorong peningkatan kerja sama bilateral, khususnya di bidang perdagangan dan investasi. Temuan ini menegaskan pentingnya gastrodiplomasi sebagai strategi soft power dalam hubungan internasional, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia.

Kata kunci: Gastrodiplomasi, Indomie, hubungan bilateral, Indonesia, Nigeria, soft power

ABSTRACT

This study discusses Indonesia's gastrodiplomacy practices through Indomie instant noodle products in an effort to improve bilateral relations between Indonesia and Nigeria in the period 2021–2024. The background of this research is based on diplomatic tensions between the two countries triggered by legal incidents and the treatment of Nigerian diplomats in Indonesia during the period 2015–2021, which caused a rift in bilateral relations. In this context, Indomie—an Indonesian product that has been popular in Nigeria since 1988—has a strategic role as a tool of cultural diplomacy. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through literature review and interviews. The results show that Indomie's distribution strategy through local production, taste adaptation to Nigerian preferences, intensive promotion, and corporate social responsibility (CSR) programmes significantly contributed to building a positive image of Indonesia. Indomie is not only an alternative food source during economic crises but also strengthens people-to-people relations between Indonesia and Nigeria. Gastronomic diplomacy through Indomie has proven effective in shaping positive public perceptions of Indonesia and promoting increased bilateral cooperation, particularly in trade and investment. These findings underscore the importance of gastronomic diplomacy as a soft power strategy in international relations, especially for developing countries like Indonesia.

Keyword : Gastrodiplomacy, Indomie, bilateral relations, Indonesia, Nigeria, soft power



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Gastrodiplomasi Indonesia Melalui Indomie di Nigeria Tahun 2021–2024”. Pemilihan judul ini dilatarbelakangi oleh adanya ketegangan hubungan diplomatik antara Indonesia dan Nigeria yang memanas pada periode 2015–2021 akibat beberapa insiden hukum dan diplomatik, termasuk kasus eksekusi warga negara Nigeria di Indonesia serta insiden keributan antara diplomat Nigeria dan petugas imigrasi di Jakarta pada tahun 2021. Ketegangan ini mendorong perlunya upaya diplomasi yang lebih lunak (*soft diplomacy*) untuk memperbaiki hubungan bilateral kedua negara. Salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan adalah melalui gastrodiplomasi, yakni diplomasi budaya menggunakan makanan sebagai media mempererat hubungan antarbangsa.

Indomie, sebagai produk mi instan asal Indonesia yang telah hadir di Nigeria sejak tahun 1988 dan menjadi sangat populer, menjadi alat strategis dalam memperbaiki citra Indonesia di Nigeria. Indomie tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan alternatif bagi masyarakat Nigeria yang menghadapi krisis pangan dan inflasi, tetapi juga telah melekat dalam budaya kuliner lokal sebagai makanan favorit berbagai kalangan. Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu bagaimana gastrodiplomasi yang dilakukan Indonesia melalui Indomie dalam memperbaiki hubungan bilateral Indonesia–Nigeria pada tahun 2021–2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana strategi gastrodiplomasi bekerja dalam meningkatkan hubungan bilateral dan memperbaiki persepsi masyarakat Nigeria terhadap Indonesia melalui studi kasus Indomie. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi penyebaran, penerimaan budaya lokal, peran promosi, dan kontribusi ekonomi dari gastrodiplomasi Indomie dalam hubungan Indonesia–Nigeria.

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya literatur studi Hubungan Internasional, khususnya dalam pengembangan isu diplomasi publik, diplomasi

budaya, dan gastrodiplomasi. Manfaat praktisnya adalah untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana diplomasi ekonomi dan budaya melalui produk makanan dapat memperbaiki hubungan antarnegara, serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah Indonesia dan pelaku usaha dalam merancang strategi gastrodiplomasi yang efektif di masa mendatang. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kemampuan metode kualitatif untuk menjelaskan secara mendalam dimensi gastrodiplomasi yang dilakukan Indonesia melalui Indomie, serta untuk menggambarkan fenomena sosial-budaya yang terjadi di Nigeria.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gastrodiplomasi Indonesia melalui Indomie memiliki peran yang signifikan dalam memperbaiki hubungan bilateral Indonesia–Nigeria. Strategi yang dijalankan meliputi: 1) Produksi dan distribusi lokal, yang memudahkan akses produk Indomie di berbagai wilayah Nigeria dan memberdayakan ekonomi lokal; 2) Adaptasi rasa, yaitu pengembangan varian rasa yang sesuai dengan preferensi masyarakat Nigeria seperti *Chicken Pepper Soup* dan *Jollof Rice Flavor*; 3) Kampanye promosi, berupa iklan televisi, promosi media sosial, kolaborasi dengan influencer, serta program tanggung jawab sosial perusahaan seperti Indomie Heroes Awards dan donasi makanan; 4) Peningkatan hubungan ekonomi dan diplomatik, yang tercermin dari meningkatnya perdagangan, investasi, dan penciptaan lapangan kerja akibat keberadaan pabrik Indomie di Nigeria. Indomie juga berhasil memperbaiki persepsi masyarakat Nigeria terhadap Indonesia, bahkan Indomie telah menjadi bagian dari budaya kuliner Nigeria dan disebut sebagai simbol hubungan positif kedua negara.

Saran dari penelitian ini adalah pemerintah Indonesia perlu lebih mengintegrasikan strategi gastrodiplomasi produk unggulan seperti Indomie dalam perencanaan diplomasi luar negeri, termasuk mendukung program people-to-people contact. Selain itu, perusahaan produsen Indomie di Nigeria diharapkan terus mempertahankan adaptasi produk,

memperluas jaringan distribusi, dan memperkuat kampanye promosi agar keberhasilan gastrodiplomasi ini dapat berkelanjutan dan semakin mempererat hubungan Indonesia–Nigeria.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Stella Ghassani

Nomor Induk Mahasiswa : E1111181017

Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 25 Mei 2025
Yang Membuat Pernyataan



Stella Ghassani
NIM. E1111181017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jikalau langkahmu tidak sama dengan temanmu, janganlah engkau berhenti. Tidak ada yang tahu bahwa mungkin saja kau selangkah atau bahkan sepuluh langkah lebih dulu dari mereka.”

-Stella Ghassani-

Persembahan:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Hendri Purnomo, S.H dan Ibu Suryati Setiman, S.E yang sudah memberikan dukungan sepenuhnya kepada saya selama menempuh pendidikan S1 Hubungan Internasional di Universitas Tanjungpura.
2. Terima kasih kepada suami saya Bapak IPTU Fadhila Nugrah Sakti, S.tr.k., MAP , teman hidup saya yang sudah dengan penuh pengertian dan perhatian memberikan kesempatan serta mendorong saya untuk menyelesaikan pendidikan.
3. Terima kasih untuk kedua anak hebat saya Didier dan Damario yang sudah bekerja sama untuk memberi kesempatan ibu dalam berkuliah di kampus dengan tenang.
4. Terima kasih juga kepada teman seperjuangan saya dalam perkuliahan dari awal hingga akhir dalam grup *rocket* diantaranya Rachel Nazareth, Inaz Mazaya, Anita Kumalawati dan Sertya.

5. Selanjutnya untuk teman-teman HI2018 yang turut mengulurkan tangan dalam perjuangan skripsi ini, Ridzky Hasan Hanafi, Tegar Budisatria, Rezky Apriliantini (Notulen), Arrum Aura Islami, Devi Amelia, Tedy Candra, R.F.I. Zidane.

Best Regard,

Stella Ghassani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan usulan penelitian dengan judul Gastrodiplomasi Indonesia Melalui Indomie Di Nigeria Tahun 2021-2024. Penulisan usulan penelitian ini merupakan usulan untuk melakukan penelitian skripsi yang merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan saran, motivasi, bimbingan, dan bantuan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
4. Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Ully Nuzulian, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Dewi Suratiningsih, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan arahan, semangat, dukungan serta bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kedua dosen pembahas pendamping yang telah banyak memberikan saran serta dukungan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Pihak Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen Hubungan Internasional, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama masa perkuliahan penulis maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Orang Tua, Suami dan Anak penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis selama ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi sistematika maupun isi. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kekurangan tersebut. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Pontianak, Mei 2025

Stella Ghassani
NIM. E1111181017

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
RINGKASAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	7
1.3 Fokus Penelitian	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Gastrodiplomasi	11
2.2 Penelitian Relevan	17
2.3 Alur Pikir Penelitian	19

2.4	Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Langkah-Langkah Penelitian.....	25
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.4	Unit Analisa dan Unit Eksplanasi	29
3.4.1	Unit Analisa	29
3.4.2	Unit Eksplanasi.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Instrumen Penelitian.....	30
3.7	Analisis Data	31
3.7.1	Keabsahan Data.....	31
3.7.2	Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		34
4.1	Gambaran Umum Nigeria.....	34
4.2	Sejarah dan Strategi Masuknya Indomie ke Nigeria.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		46
5.1	Strategi Penyebaran Indomie Di Nigeria Selama Periode 2021-2024.....	46
5.2	Penerimaan Budaya Lokal Nigeria Terhadap Indomie.....	49
5.3	Peran Promosi Yang Dilakukan Oleh Produsen Indomie Di Nigeria.....	54
5.4	Persepsi Masyarakat Nigeria Terhadap Indomie.....	58
5.5	Peningkatan Konsumsi Indomie di Nigeria.....	61
5.6	Hubungan Bilateral Indonesia-Nigeria 2021-2024	64

5.7 Dampak Ekonomi dan Sosial Indomie di Nigeria.....	69
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
Buku.....	80
Jurnal.....	81
Laporan dan Statistik.....	83
Artikel Berita dan Online.....	84
Sumber Lainnya.....	87

DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
Gambar 2. 1. Alur Pikir Penelitian.....	21
Gambar 4. 1. Peta Nigeria.....	34
Gambar 4. 2 Kemasan Indomie di Nigeria	42
Gambar 5. 1. Indomie Joint di Nigeria.....	52
Gambar 5. 2. Iklan Indomie di Televisi Nigeria	54
Gambar 5. 3. Indomie Heroes Award di Nigeria	57

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. 1. Data Ekspor Indonesia ke Benua Afrika.....	5
Tabel 1. 2. Data Peningkatan Konsumsi Indomie di Nigeria Tahun 2019-2023	6
Tabel 3. 1. Waktu Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>halaman</i>
Lampiran 1. Surat Tugas Perpustakaan Universitas Tanjungpura	89
Lampiran 2. Surat Tugas Perpustakaan FISIP Universitas Tanjungpura.....	90
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup.....	91

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Bilateral	: Hubungan antara dua pihak
BPS	: <i>Badan Pusat Statistik</i>
<i>Brand Awareness</i>	: Kesadaran Merek
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i> , Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
FPRI	: <i>Foreign Policy Research Institute</i> , Lembaga Riset Kebijakan Luar Negeri
Gastrodiplomasi	: Diplomasi dengan Makanan
ITCP	: <i>International Trade and Cooperation Program</i> , Pusat Promosi Dagang Indonesia
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
OPEC	: <i>Organization of the Petroleum Exporting Countries</i> , Organisasi Negara Pengekspor Minyak
PDB	: Produk Domestik Bruto, Nilai Total Barang dan Jasa
<i>People to People</i>	: Hubungan Antar Individu
<i>Soft Power</i>	: Kekuatan Lunak
WINA	: <i>World Instant Noodles Association</i> , Asosiasi Mie Instan Dunia
WN	: Warga Negara
<i>World Economic Forum</i>	: Forum Ekonomi Dunia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nigeria adalah negara terbesar di Pantai Afrika Barat, dikenal dengan kemajemukan kondisi sosial, ekonomi, dan geografis nya. Negara ini memiliki populasi besar dengan pertumbuhan penduduk mencapai 2,8% per tahun, yang berarti populasi berpotensi dua kali lipat dalam waktu 25 tahun jika laju ini terus berlanjut (Syahrin, 2018). Kondisi ini menciptakan tantangan besar, terutama dalam sektor pangan. Nigeria bergantung pada impor bahan pokok seperti beras dan singkong sejak 1975 akibat ketidakmampuan domestiknya untuk memenuhi kebutuhan pangan (Ajayi, 2023). Krisis pangan ini semakin parah dengan tingginya inflasi dan urbanisasi cepat, membuat kebutuhan akan makanan alternatif yang murah menjadi mendesak. Nigeria telah menjadi negara urutan ke-12 di dunia yang warganya paling banyak mengonsumsi mi instan. Per tahun, masyarakat Nigeria mengonsumsi 1,76 miliar mi instan yang setara dengan 74% kebutuhan mi instan di Nigeria (Sekarwati, 2019). Internasionalisasi di Nigeria pun akhirnya dilakukan untuk mencari pasar yang benar-benar baru, dimana belum pernah ada pemain bisnis mi instan di negara tersebut sebelumnya.

Hubungan Indonesia dengan Nigeria tidak lepas dari masalah Nigeria yang pada umumnya yang terkait isu-isu ekonomi politik yang bersifat kekerasan dan kemiskinan, kelaparan, ketimpangan dan

keterpurukan, sehingga terkesan kalau perkembangan ekonomi-politik Afrika terus bergejolak. Dinamika hubungan bilateral Indonesia dan Nigeria juga diwarnai oleh banyaknya warga negara Nigeria yang terlibat pelanggaran hukum di Indonesia terutama masalah narkoba. Warga negara Nigeria yang ditangkap atas masalah peredaran Narkoba sebanyak 8 (delapan) orang tersebut dijatuhi hukuman mati (Anonim, 2015). Masalah warga negara Nigeria yang terlibat kasus narkoba dan dihukum mati pada tahun 2015 di Indonesia cukup menjadi perhatian, tidak hanya pemerintah Nigeria melainkan juga parlemen, pers dan masyarakat umum sehingga dalam berbagai kesempatan pertemuan antara pejabat tinggi Indonesia dan Nigeria masalah ini seringkali diangkat oleh pihak Nigeria.

Selain itu, pada tahun 2021 terjadi insiden keributan antar diplomat asal Nigeria dengan petugas imigrasi di bandara Jakarta. Hal tersebut menyebabkan otoritas Nigeria menarik diplomatnya Kembali ke Nigeria untuk dimintai keterangan mengenai kasus keributan yang terjadi dengan petugas imigrasi Jakarta (Hikam, 2021). Setelah adanya peristiwa tersebut, Nigeria menyebut Indonesia melakukan tindak pelanggaran internasional yang mengerikan dan menyatakan akan meninjau Kembali hubungan bilateral dengan Indonesia (Hikam, 2021). Bahkan Menteri Luar Negeri Nigeria Geoffrey Onyeama, menyatakan bahwa Nigeria akan meninjau kembali hubungan bilateral dengan Indonesia, sebagai bentuk ketidakpuasan atas insiden tersebut (BBC News Indonesia, 2021; The Guardian Nigeria, 2021).

Hal ini mencerminkan ketegangan diplomatik yang cukup serius dan berpotensi memengaruhi kerja sama yang selama ini telah terjalin antara kedua negara dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan. Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan penyelesaian melalui diplomasi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh kedua negara.

Dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam hubungan internasional, kegiatan diplomasi memegang peran yang semakin penting dan efektif dalam mencapai tujuan nasional. Saat ini, diplomasi sudah digunakan sebagai alat untuk seorang aktor mendapatkan kepentingan nasional dengan cara yang lebih damai atau lembut tanpa harus melibatkan senjata atau kekerasan. Salah satu alternatif diplomasi yang muncul adalah gastrodiplomasi (*gastrodiplomacy*), yang merupakan bentuk diplomasi budaya yang menggunakan makanan sebagai sarana untuk meningkatkan citra positif suatu negara. Perihal ini terpaut dengan sebagian isu negatif semacam permasalahan hak asasi manusia, area, serta korupsi yang masih kerap terjalin di negeri ini. Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya buat tingkatkan citra Indonesia di mata dunia. Salah satu upaya yang bisa dicoba merupakan lewat gastrodiplomasi yakni dengan Indomie sebagai objeknya.

Indomie merupakan salah satu merk mie instan yang diproduksi oleh PT. Indofood Sukses Makmur sejak tahun 1982 (Purwoko, 2010). Pada masa sekarang indomie menjadi merk dagang mie instan asal Indonesia

yang telah dikenal oleh pasar internasional. Indomie pertama kali memasuki pasar luar negeri pada tahun 1992 hingga sekarang. Saat ini indomie sudah mengekspor ke 80 negara dan 4 benua. Bahkan indomie sudah membangun pabrik di beberapa negara termasuk Malaysia, Saudi Arabia, Mesir, hingga Nigeria. Tujuan utama dipasarkannya indomie ke pasar internasional adalah untuk mencari pasar baru. Dalam hal ini, indomie umumnya menasar ke negara-negara tempat Warga Negara Indonesia (WNI) banyak bermukim baik sebagai tenaga kerja maupun sebagai pelajar. Kemudian untuk mencari pasar baru, Indomie menganggap benua Afrika sebagai pasar yang cocok, terutama di Nigeria karena saat itu masih belum ada merk mi instan lainnya yang menasar pasar Nigeria.

Selain untuk menjual produk, indomie juga berperan untuk menjembatani hubungan bilateral antara Indonesia dengan Nigeria, kekuatan ekonomi dan politik Indonesia berpotensi untuk berkontribusi pada pembangunan Afrika. Untuk itu, kontak *people to people* antara Indonesia dan Afrika perlu ditingkatkan sehingga orang-orang dari kedua belah pihak lebih akrab dan mengerti satu sama lain. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memfasilitasi kunjungan antara kedua negara dalam bentuk kebijakan bebas visa. Kerja sama antara kedua belah pihak tidak hanya terbatas pada pemerintah pusat, tetapi juga dapat dikembangkan kerja sama antara walikota di Indonesia dengan walikota di Afrika (Triyono 2016). Meningkatkan keterbukaan perdagangan antara ekspor dan impor di Negara-Negara Afrika secara regional tentunya dapat membantu

pertumbuhan pangan di benua tersebut. Senegal, Liberia, Nigeria, Angola, dan negara-negara Afrika lainnya telah mencoba menurunkan tarif impor untuk meningkatkan produk impor agar warga negara di negara tersebut dapat membeli produk dengan harga yang terjangkau sehingga dapat membantu ketahanan pangan di negara-negara terkait (Jung, 2023).

Salah satu produk Indonesia yang sangat populer di Nigeria adalah Indomie. Berdasarkan laporan dari *GoodStats*, Indomie tidak hanya menjadi merek mie instan yang dominan di Nigeria, tetapi juga masuk dalam daftar merek terpopuler dunia pada tahun 2021 (*Goodstats*, 2021). Berdasarkan data Asosiasi Produsen Mie Instan Dunia (*World Instant Noodles Association/WINA*), salah satu produk Indonesia yang diharapkan dapat memperbaiki citra negara Indonesia di Nigeria adalah Indomie (WINA,2022).

Tabel 1. 1. Data Ekspor Indonesia ke Benua Afrika

Negara Tujuan	Data Ekspor Indonesia(ton)		
	2021	2022	2023
MESIR	1,335.1	1,225.2	1,312.3
REP.AFRIKA SELATAN	1,089.7	954,7	842.6
KENYA	475,1	338,3	464.4
NIGERIA	459,2	392,3	498.0
TANZANIA	276	240	282.1
DJIBOUTI	290,7	254,2	481.0
TOGO	232,8	203,1	205.9
BENIN	191,9	156,3	203.7
ALJAZAIR	301,7	239,9	296.8
MAURITANIA	247,9	213,9	156.0

Sumber : (Kemendag, 2024)

Indonesia dengan kebijakan luar negeri mulai memperkuat hubungan diplomatiknya dengan negara-negara Afrika, termasuk Nigeria.

Salah satu bentuk kerja sama yang muncul adalah hubungan ekonomi, di mana Indonesia mengimpor minyak dari Nigeria untuk mengimbangi penurunan cadangan minyak domestik. Sebaliknya, Nigeria menjadi salah satu pasar terbesar bagi produk makanan Indonesia, terutama mie instan merk Indomie, yang menjadi alternatif pangan murah bagi penduduk Nigeria yang menghadapi kesulitan ekonomi (GoodStats, 2021; Kemendagri, 2023).

Berdasarkan data dari *World Instant Noodles Association (WINA)* dalam lima tahun terakhir (2019-2023) disajikanlah data konsumsi Indomie di Nigeria sebagai berikut:

Tabel 1. 2. Data Peningkatan Konsumsi Indomie di Nigeria Tahun 2019-2023

Tahun	Konsumsi (dalam miliar porsi)	Pertumbuhan Tahunan
2019	1,76	—
2020	1,92	+9,1%
2021	2,40*	+25,0%*
2022	2,79	+16,3%
2023	3,00	+7,5%

Sumber: WINA, 2023

Konsumsi Indomie di Nigeria menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam lima tahun terakhir. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti meningkatnya harga bahan pokok seperti beras, kemudahan dan kepraktisan penyajian mie instan, serta dominasi merek Indomie yang kuat di pasar Nigeria. Dengan peningkatan dari 1,76 miliar porsi pada 2019 menjadi sekitar 3 miliar pada 2023, Nigeria kini menjadi salah satu dari 10 negara dengan konsumsi mie instan tertinggi di dunia. Ketenaran produk

Indomie di pasar Nigeria tentu saja berpengaruh terhadap tujuan dari diplomasi publik melalui makanan (gastrodiplomasi) yang diharapkan dapat memperbaiki citra Indonesia di Nigeria dan diharapkan dapat meningkatkan hubungan Kerja sama antar kedua negara tersebut. Sehingga pada penelitian ini perlu diketahui bagaimana realisasi diplomasi publik melalui sarana Indomie dalam memperbaiki hubungan Kerja sama antar kedua negara setelah adanya berbagai konflik hubungan bilateral yang terjadi.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikaji, dibuatlah identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Nigeria jadi sorotan internasional. Hubungan yang memanas antara Indonesia-Nigeria terjadi karena pada tahun 2021 terjadi insiden keributan diplomat asal Nigeria dengan petugas imigrasi di Jakarta. Sehingga menyebabkan keretakan yang cukup serius dalam hubungan bilateral Indonesia-Nigeria.
2. Indomie merupakan produk mi instan yang sangat diminati di Nigeria, indomie merupakan merk mi instan pertama yang masuk ke pasar Nigeria. Kemudian terjadi krisis pangan dan tingginya harga bahan makanan di Nigeria menyebabkan masyarakat di Nigeria mencari alternatif pengganti makanan pokok dengan harga yang relatif murah. Sehingga masyarakat Nigeria menjadikan Indomie sebagai alternatif makanan pokok karena harga yang relatif murah dan rasa yang enak.

3. Masyarakat Nigeria menganggap Indomie sebagai produk lokal Nigeria. Karena keberadaan Indomie yang sudah lama di Nigeria dan diproduksi secara lokal melalui kerja sama dengan perusahaan Nigeria, sebagian besar masyarakat Nigeria tidak menyadari bahwa Indomie berasal dari Indonesia. Hal ini menyebabkan rendahnya visibilitas Indonesia sebagai negara asal produk tersebut, sehingga potensi nilai diplomatik melalui Indomie belum dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan masalah tersebut, terjadi keretakan hubungan bilateral antara kedua negara sehingga perlu dilakukan penyelesaian melalui diplomasi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh kedua negara. Yakni dengan adanya pernyataan dari pihak Nigeria yang akan meninjau kembali Kerja sama yang selama ini telah dilakukan dengan Indonesia. Cara yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah diplomasi melalui makanan (Indomie) yang mana sudah sangat dikenal oleh masyarakat Nigeria. Indomie diharapkan dapat menjadi salah satu sarana diplomasi yang dapat membantu memperbaiki hubungan bilateral kedua negara.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah gastrodiplomasi yang dilakukan Indonesia kepada Nigeria dengan sarana Indomie untuk memperbaiki hubungan bilateral pada tahun 2021-2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan maka didapatkanlah rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana gastrodiplomasi yang dilakukan Indonesia melalui Indomie dalam memperbaiki hubungan bilateral Indonesia-Nigeria tahun 2021 - 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dikaji, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh dari gastrodiplomasi yang dilakukan Indonesia melalui Indomie dalam memperbaiki hubungan bilateral Indonesia-Nigeria.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangsih pemikiran dan pengembangan studi Hubungan Internasional, serta dapat dimanfaatkan untuk menjadi referensi bagi pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan terkait hubungan Kerja sama antar negara.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah bagaimana Indonesia dapat memperbaiki hubungan bilateral dengan Nigeria menggunakan konsep Gastrodiplomasi.